

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN OPERASIONAL LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT ABIANTUWUNG KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN

I NYOMAN WIDHYA ASTAWA
NI NYOMAN KASIH
NI PUTU MAYA TIRANI

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi di negara berkembang sangat penting guna meningkatkan dan menyetarakan taraf hidup masyarakat. Pembangunan ekonomi tidak bisa lepas dari sektor keuangan, salah satu lembaga keuangan yang berada dalam lingkup masyarakat pedesaan yaitu Lembaga Perkreditan Desa. Keberadaan LPD dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan. Berkembangnya LPD dapat dilihat dari pendapatan yang diperolehnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah kredit, jumlah nasabah debitur, dan jumlah tenaga kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung. Data dikumpulkan dengan melihat catatan atau laporan keuangan periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji F).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah kredit dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata sedangkan jumlah nasabah debitur berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan operasional LPD Desa Adat Abiantuwung. Dan secara simultan jumlah kredit, jumlah nasabah debitur, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan operasional LPD Desa Adat Abiantuwung

Berdasarkan hasil pengujian, LPD Desa Adat Abiantuwung harus tetap menjaga dan meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki dimanfaatkan secara optimal agar pendapatan operasional LPD Desa Adat Abiantuwung dapat meningkat.

Kata Kunci : Pendapatan, Kredit, Nasabah, Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia sangat penting guna meningkatkan dan menyetarakan taraf hidup masyarakat. Pembangunan ekonomi saat ini tidak bisa lepas dari sektor keuangan karena lembaga keuangan merupakan salah satu sarana yang memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi yaitu sebagai lembaga perantara yang mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Pembangunan ekonomi dilakukan di berbagai kalangan, termasuk kalangan

dalam tingkat masyarakat desa. Keberhasilan pembangunan di pedesaan akan memungkinkan pemerataan pembangunan serta akan tercapai tujuan pembangunan ekonomi di pedesaan.

Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal dengan kebudayaannya, salah satu keunikan di Bali adalah eksistensi dari desa adat. Desa adat di Bali merupakan kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki kesatuan tradisi dalam ikatan kahyangan tiga atau kahyangan desa yang sangat besar perannya dalam bidang agama, ideologi, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan. Desa adat

memiliki peranan besar dalam kehidupan masyarakat sebagai upaya mengantisipasi dinamika sosial ekonomi masyarakat. Maka desa adat perlu di lestarikan, diarahkan pada usaha ekonomi yang lebih produktif dan ditingkatkan peranannya dalam pembangunan.

Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi kesulitan masyarakat pedesaan dalam memenuhi keperluan akan modal untuk usahanya. Berbagai kebijakan telah ditempuh oleh pemerintah dalam hal pengumpulan dana pinjaman masyarakat desa dan pemberian pinjaman kepada masyarakat. Salah satu kebijakan yang telah ditempuh oleh pemerintah dalam memajukan dan mendorong masyarakat desa dalam meningkatkan produktivitasnya sehingga mempercepat pertumbuhan perekonomian desa adalah pengembangan lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang berada dalam lingkup masyarakat pedesaan yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Keberadaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dapat membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan dan dapat meningkatkan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa dengan pemberian bantuan pinjaman sebagai modal terutama kepada golongan masyarakat lemah seperti petani, pedagang kecil, pengrajin dan usaha lainnya.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan yang dimiliki oleh desa adat/desa pakraman yang ada di Provinsi Bali, yang dibentuk dan dikelola oleh kesatuan masyarakat hukum adat di Bali, melayani transaksi keuangan internal desa pakraman terhadap warga desa pakraman. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 menjelaskan bahwa Lembaga Perkreditan Desa yang selanjutnya disebut LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang berkedudukan di wewidangan Desa Pakraman. Bidang usaha Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yaitu menerima/menghimpun dana dari krama desa, dan memberikan pinjaman kepada krama desa dan desa.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu contoh lembaga

keuangan yang mengutamakan kearifan lokal dan budaya dalam mengembangkan usahanya. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sudah terbukti dan mampu untuk turut menjadi bagian dalam pembangunan masyarakat desa. Keberadaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sudah menjadi salah satu sumber pembiayaan masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi desa serta mampu berperan positif dalam pembangunan desa.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung merupakan salah satu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan yang memiliki prospek yang cukup cerah sebagai lembaga keuangan dalam membantu pembangunan pedesaan. Berdirinya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung sangat membantu masyarakat Desa Adat Abiantuwung dalam meningkatkan perekonomiannya. Masyarakat Desa Adat Abiantuwung lebih mudah dalam mendapatkan bantuan pinjaman untuk keperluannya maupun untuk kegiatan usahanya.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan”. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti yang menurut penulis mempengaruhi pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan yaitu jumlah kredit, jumlah nasabah debitur dan jumlah tenaga kerja.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah jumlah kredit berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?
2. Apakah jumlah nasabah debitur berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat

Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?

3. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?
4. Apakah jumlah kredit, jumlah nasabah debitur, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?

HIPOTESIS DAN METODE PENELITIAN

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga bahwa jumlah kredit berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
2. Diduga bahwa jumlah nasabah debitur berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
3. Diduga bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
4. Diduga bahwa jumlah kredit, jumlah nasabah debitur, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan dibahas yaitu lokasi penelitian, identifikasi penelitian, definisi variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung yang beralamat di Jalan Buluh Knana No. 1 Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan operasional LPD Desa Adat Abiantuwung. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti yang menurut peneliti mempengaruhi pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung yaitu jumlah kredit, jumlah nasabah debitur dan jumlah tenaga kerja periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

Identifikasi Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai, sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kredit (X_1), jumlah nasabah debitur (X_2), dan jumlah tenaga kerja (X_3).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa

Abiantuwung yang dilambangkan dengan (Y).

Definisi Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian dilakukan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Jumlah kedit (X_1) yang dimaksud adalah sejumlah dana yang dikeluarkan atau disalurkan oleh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung kepada masyarakat sebagai nasabah debitur dalam bentuk pinjaman, yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
2. Jumlah nasabah debitur (X_2) yang dimaksud adalah jumlah orang yang menjadi nasabah debitur (peminjam dana) di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung, yang dinyatakan dalam satuan orang.
3. Jumlah tenaga kerja (X_3) yang dimaksud adalah banyaknya tenaga kerja sebagai karyawan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung, yang dinyatakan dalam satuan orang.
4. Pendapatan operasional (Y) yang dimaksud adalah seluruh jumlah pendapatan yang diterima Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dari kegiatan operasional baik berupa bunga pinjaman, bunga simpanan, administrasi dan pendapatan operasional lainnya yang belum dikurangi biaya operasional, yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah kredit, jumlah nasabah, dan jumlah tenaga kerjan terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Analisis pada penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Analisis SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8071028 88.8	30714957 6.2		2.6 28	.039
Jumlah Kredit (X_1)	.105	.014	.582	7.5 15	.000
Jumlah Nasabah Debitur (X_2)	708495.6 27	1143813. 100	.060	.61 9	.558
Jumlah Tenaga Kerja (X_3)	1371984 97.804	35461041 .112	.386	3.8 69	.008

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 807.102.888,8 + 0,105 X_1 + 708.495,627 X_2 + 137.198.497,804 X_3$$

Hasil dari persamaan regresi linear di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing-masing variabel bebasnya. Untuk mengetahui arti dari persamaan model regresi linear berganda di atas dapat di uraikan sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 807.102.888,8 artinya bahwa pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan (Y) sebesar 807.102.888,8 rupiah dengan asumsi variabel jumlah kredit (X_1), jumlah nasabah debitur (X_2), dan jumlah tenaga kerja (X_3) konstan atau sama dengan nol.
2. Koefisien regresi untuk variabel jumlah kredit (X_1) sebesar 0,105 artinya bahwa apabila jumlah kredit (X_1) naik sebesar satu rupiah, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan (Y) sebesar 0,105 rupiah dengan asumsi variabel jumlah nasabah debitur (X_2) dan jumlah tenaga kerja (X_3) konstan atau sama dengan nol.
3. Koefisien regresi untuk variabel jumlah nasabah debitur (X_2) sebesar 708.495,627 artinya bahwa apabila jumlah nasabah debitur (X_2) naik sebesar satu orang, maka

akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan (Y) sebesar 708.495,627 rupiah dengan asumsi variabel jumlah kredit (X_1) dan jumlah tenaga kerja (X_3) konstan atau sama dengan nol.

4. Koefisien regresi untuk variabel jumlah tenaga kerja (X_3) sebesar 137.198.497,804 artinya bahwa apabila jumlah tenaga kerja (X_3) naik sebesar satu orang, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan (Y) sebesar

137.198.497, 804 rupiah dengan asumsi variabel jumlah kredit (X_1) dan jumlah nasabah debitur (X_2) konstan atau sama dengan nol.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel bebas yaitu variabel jumlah kredit (X_1), jumlah nasabah debitur (X_2), dan jumlah tenaga kerja (X_3) mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan (Y). Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.997 ^a	.993	.990	66655788	.993	285.739	3	6	.000	1.788

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh 0,993. Ini berarti bahwa variasi naik turunnya pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan (Y) sebesar 99,3% dipengaruhi jumlah kredit (X_1), jumlah nasabah debitur (X_2), dan jumlah tenaga kerja (X_3) sisanya sebesar 0,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah kredit terhadap Pendapatan Operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jumlah kredit (X_1) berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa

Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan (Y). Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($7,515 > 1,943$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai (*Unstandardized Coefficients B*) positif sebesar 0,105. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan jumlah kredit berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan telah terbukti dan dapat diterima.

2. Pengaruh Jumlah Nasabah Debitur terhadap Pendapatan Operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jumlah nasabah debitur (X_2) berpengaruh positif tetapi tidak nyata secara parsial terhadap

pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan (Y). Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(0,619 < 1,943)$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% $(0,558 > 0,05)$ dan koefisien regresi bernilai (*Unstandardized Coefficients B*) positif sebesar 708.495,627. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan jumlah nasabah debitur berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan tidak dapat diterima.

3. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja (X_3) berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan (Y). Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(3,869 > 1,943)$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% $(0,008 < 0,05)$ dan koefisien regresi bernilai (*Unstandardized Coefficients B*) positif sebesar 137.198.497,804. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan telah terbukti dan dapat diterima.

4. Pengaruh Jumlah Kredit, Jumlah Nasabah Debitur, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jumlah kredit (X_1),

jumlah nasabah debitur (X_2), jumlah tenaga kerja (X_3) berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan (Y). Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $(285,739 > 4,76)$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan jumlah kredit, jumlah nasabah debitur, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan telah terbukti dan dapat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah kredit secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
2. Jumlah nasabah debitur berpengaruh positif tetapi tidak nyata terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
3. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
4. Jumlah kredit, jumlah nasabah debitur, dan jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abiantuwung Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan kedepannya.

1. Dalam penelitian ini jumlah kredit berpengaruh nyata terhadap pendapatan operasional, disarankan bagi LPD Desa Adat Abiantuwung agar tetap menjaga dan meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat serta mengupayakan strategi yang optimal untuk meminimalisir terjadinya resiko kredit sehingga pendapatan operasional dapat meningkat.
2. Karena dalam penelitian ini jumlah nasabah debitur tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan operasional, disarankan bagi LPD Desa Adat Abiantuwung agar mempertimbangkan atau memperhatikan jumlah nasabah debitur. Walaupun tidak berpengaruh, jumlah nasabah debitur dapat ditambah namun harus menerapkan prinsip-prinsip pemberian kredit yang dilakukan dengan analisis 5C dan 7P yang mendalam untuk memperoleh keyakinan, kemampuan dan kesanggupan calon nasabah debitur untuk membayar utangnya kembali.
3. Dalam penelitian ini sarankan bagi LPD Desa Adat Abiantuwung, jumlah tenaga kerja yang dimiliki saat ini dimanfaatkan secara optimal. LPD Desa Adat Abiantuwung dapat menambah jumlah tenaga kerja namun harus dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi LPD, bekerja lebih efisien dan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lebih banyak variabel bebas atau menggunakan variabel lainnya mengingat variabel jumlah nasabah debitur tidak berpengaruh nyata, sehingga didapat hasil yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. 2020. *Manajemen Kredit*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ayu Kusuma Dewi, Ni Luh Putu. 2020. *Pengaruh Kredit dan Suku Bunga terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Anggungan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tabanan.
- Bagus, I Gusti Ngurah. 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pendapatan LPD Desa Pekraman Pohgading Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tabanan.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta : BPFE.
- Hersana, I. K. D., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. 2014. *Pengaruh Jumlah Kredit, Nasabah, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Tejakula*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 2(1).
- Kardiman. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Jakarta: Yudistira
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi 2014* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Edisi Keduapuluh satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Mantra. 2007. *Pembangunan Ekonomi Edisi 11*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Minto Purwo. 2000. *Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Yudistira
- Munandar, M. 2006. *Pokok-pokok Intermediate Accounting*. Universitas Gadjah Mada.
- Natawirawan. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) Untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Kedua*. Denpasar : Keraras Emas.

- Olaitan, M.A., 2011. *Finance for small and medium enterprises in Nigeria, Agricultural credit guarantee scheme fund*. Journal of International Farm Management Vol.3. No.2 - January 2006.: 67-77
- Payaman. 2011. *Manajemen & Evaluasi Kinerja*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Resokprayitno. 2004. *System Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta : Bina Grafika
- Sukirno, Sodono. 2014. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, M. 2000. *Pengantar Ekonomi Makro*, BPFPE, Jakarta.
- Suprihanto, Jhon. 2003. *Perilaku Organisasional*: Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1969 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja
- Widananta, I.P.M.B., Sulindawati, N.L.G.E., & Wahyuni,I.M.A. 2017. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tejakula Tahun 2013-2016*.E-Journal S1 Ak Unversitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 8(2)
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Dya Manusia dan Teori Aplikasi Penelitian*. Jakarta. Penerbit : Selemba Empat.
- Wulandari, N. M. M., Wahyuni, M. A., & Diatmika, I. P. G. 2017. *Pengaruh Jumlah Kredit, Tingkat Suku Bunga Kredit, Risiko Kredit, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Kredit Swastiastu Periode 2012-2015*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 7(1).